



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



MODUL SENI BUDAYA(MUSIK)

KELAS X/1

SENI MUSIK 3.2 dan 4.2

ANALISIS ALAT MUSIK TRADISIONAL

Naning Widayati, M.Pd

SMA N 2 Bandar Lampung

Daftar Isi

Daftar Isi

Daftar Isi	3
Glosarium.....	4
I. PENDAHULUAN.....	5
A. Kompetensi Dasar dan IPK	5
B. Deskripsi	5
C. Petunjuk Penggunaan Modul	5
D. Peta Materi.....	6
II. Pembelajaran	7
A. Kegiatan Pembelajaran I	7
1. Tujuan Pembelajaran	7
2. Uraian Materi	7
3. Tugas	12
4. Rangkuman	12
5. Latihan essay.....	13
6. Latihan pilihan ganda	13
7. Penilaian diri.....	15
B. Kegiatan Pembelajaran II	15
1. Tujuan Pembelajaran	15
2. Tugas	15
C. Kegiatan Pembelajaran III.....	17
1. Tujuan Pembelajaran	17
2. Tugas	17
Evaluasi.....	19
Daftar Pustaka	22

Glosarium

Aerophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada

Chordophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai.

Elektrophone : alat musik yang sumber bunyinya menggunakanenergo listrik (elektronik).

Idiophone : alat musik yang sumber bunyinya berasal dari badan alat itu sendiri.

Membranophone : alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran.

I. PENDAHULUAN

A. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya

3.2.1 Mengidentifikasi alat musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya

3.2.2 Membandingkan perbedaan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya

4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya

4.2.1 Menyusun bahan dan data hasil analisis alat musik tradisional

4.2.2 Membuat materi presentasi hasil analisis musik tradisional

4.2.4 Menyajikan presentasi hasil analisis alat musik tradisional

B. Deskripsi

Alat Musik tradisional Indonesia adalah salah satu kekayaan bangsa yang harus dijaga dengan baik. Alat musik tradisional memiliki berbagai karakteristik yang sangat unik. Hal ini dapat dilihat dari bahan, warna suara, tangga nada yang digunakan, dan fungsinya dalam masyarakat. Berbagai aspek tersebut dapat kita analisa untuk mengidentifikasi dan sekaligus mengetahui informasi lebih dalam mengenai alat musik tradisional Indonesia. Dengan melakukan kegiatan ini kita akan lebih mengenal dan memiliki rasa cinta kepada alat musik Indonesia yang merupakan kekayaan bangsa dan harus kita jaga bersama.

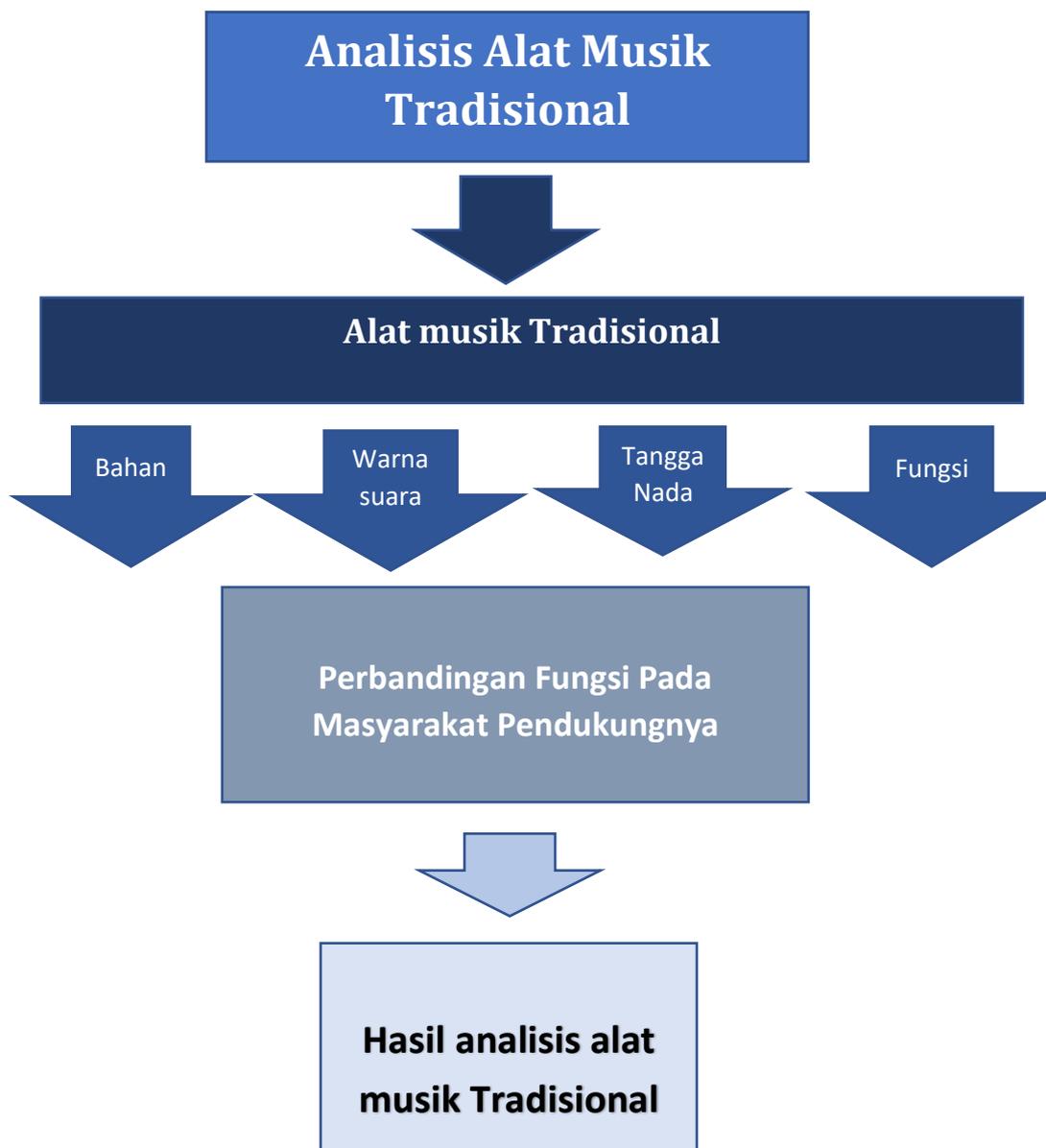
C. Prasyarat

Sebelum mempelajari materi ini diharapkan peserta didik telah menguasai jenis dan fungsi alat musik tradisional.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah uraian dan sumber belajar lainnya yang sesuai dengan topik
2. Kerjakan tugas dan latihan yang ada dalam modul
3. Lakukan penilaian diri
4. Kerjakan soal yang terdapat pada modul untuk penguasaan materi

E. Peta Materi



II. Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

- a) Mengidentifikasi alat musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsinya pada masyarakat

2. Uraian Materi

Salam Budaya !

Setelah memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional pada modul sebelumnya, mari kita pelajari materi berikut ini dengan bersemangat dan riang gembira.

Betapa bangganya kita menjadi anak bangsa Indonesia, keragaman dan kekayaan seni budaya yang tak terhitung jumlahnya menjadi kekuatan dan identitas bangsa kita.

Masih ingat lirik lagu Dari Sabang Sampai Marauke ciptaan R.Serarjo ? mari kita nyanyikan :

“Dari sabang sampai merauke berjajar pulau pulau, sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia”,

Setiap pulau dan daerah memiliki alat musik tradisional yang berbeda beda baik dari bahan pembuatnya, warna suaranya,tangga nadanya dan juga fungsinya, berikut uraian materinya :

Bahan yang digunakan pada alat musik tradisional

Alat musik tradisional pada umumnya dibuat dari bahan bahan yang ada di daerahnya, Contoh di daerah Jawa Barat yang memiliki begitu banyak rumpun bambu, memiliki beragam alat musik yang menggunakan bahan bambu, seperti angklung, calung, Calempung dan suling.

Berbagai jenis kayu, membran dari kulit binatang, besi, perunggu, kuningan, tembaga, daun lontar, dan begitu banyak bahan lainnya. Dapat menjadi bahan untuk membuat alat musik.

Warna suara yang dihasilkan

Warna suara sebuah alat musik sangat ditentukan dari bahan yang digunakan. Setiap bahan tentu memiliki karakter suara yang berbeda beda. Untuk mendapatkan warna suara tertentu pembuat alat musik melakukan proses panjang, mencoba berbagai ukuran, bentuk, ketebalan, rongga yang diperlukan untuk menghasilkan bunyi yang khas. Bahan dari logam akan menghasilkan bunyi yang nyaring, semakin kecil ukurannya bunyi yang dihasilkan akan memiliki frekwensi yang lebih tinggi. Bahan dari kayu dan bambu menghasilkan suara yang lembut dan nyaman di telinga, nada rendah dihasilkan dari alat

musik dengan ukuran rongga dan badan alat yang besar/panjang, sedangkan nada yang lebih tinggi dihasilkan dari alat musik dengan ukuran rongga dan alat musik yang lebih kecil/pendek. Bahan yang digunakan juga sering menjadi dasar analisa sebuah penelitian tentang periode lahirnya sebuah alat musik. Semakin tua alat musik maka biasanya bahan yang digunakan semakin sederhana. Begitu pula dengan bentuk dan teknik pembuatannya, semakin tua alat musik maka bentuk dan teknik pembuatannya semakin sederhana.

Tangga nada pada musik tradisional

Tangga nada adalah sebuah rangkaian nada yang disusun dengan jarak tertentu. Seperti sebuah tangga pada kehidupan nyata, maka tangga nada juga memiliki fungsi yang serupa dengan tangga pada kehidupan sehari-hari. Bila kita perhatikan sebuah tangga memiliki fungsi untuk naik atau turun. Begitu juga nada pada sebuah karya musik, ada saatnya nada itu naik semakin tinggi, ada saatnya nada itu turun semakin rendah, variasi rangkaian nada yang naik dan turun membentuk alunan bunyi yang indah.

Secara umum tangga nada dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pentatonis, diatonis dan kromatis. Kita bisa membaca lebih lanjut tiga jenis tangga nada itu di bawah ini.

Dalam teori musik, skala diatonik adalah komponen dasar teori musik dunia Barat. Skala diatonik memiliki tujuh not yang berbeda dalam satu oktaf. Not-not ini adalah not-not putih pada piano. Dalam notasi solmisasi, not-not tersebut adalah "Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si". (Kadang-kadang, 'Si' direpresentasikan dengan 'Ti' agar huruf pertama setiap not berbeda). Tangga nada diatonis memiliki dua jarak nada, yaitu jarak 1 dan jarak $\frac{1}{2}$ dan memiliki tujuh nada pokok. Terdapat 2 jenis tangga nada diatonik, yaitu diatonis mayor dan minor.

Tangga nada kromatis adalah tangga nada yang jarak antara masing masing nadanya adalah $\frac{1}{2}$.

Tangga nada pentatonis Adalah tangga nada yang terdiri atas 5 nada pokok dengan jarak yang berbeda beda. Tangga nada ini disusun bukan berdasarkan jarak antar nada, melainkan berdasarkan urutan nada. Tangga nada pentatonis biasanya digunakan pada musik tradisional, diantaranya musik tradisional Jepang, Cina, dan Indonesia, seperti yang terdapat pada gamelan Jawa dan Bali.

1. Pelog

Tangga nada ini tersusun atas nada 1-2-3-4-5-6-7. Memang memiliki 7 nada, namun dominan yang dipakai hanya 5. Jika disamakan dengan pentatonis, nada re dan la, sangat jarang dipakai. Pentatonis Pelog bersifat tenang, khidmat, dan hormat.

2. Slendro

Tangga nada tersusun atas nada 1-2-3-5-6. Pentatonis Slendro bersifat gembira dan semangat.

Fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya

Alat musik tradisional adalah media ekspresi masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan bermasyarakat alat musik tradisional hadir dan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Religius

Alat musik tradisional digunakan pada kegiatan religius, contoh : tabuhan bedug yang dimainkan dengan penuh semangat dan gembira di masjid pada saat menyambut hari raya Idul Fitri. Alat musik tiup dari bambu yang digunakan untuk iringan lagu pada ibadah di gereja. Gamelan Bali yang dinamis pada saat upacara Galungan, dll

2. Pelengkap Upacara Adat

Upacara adat daerah menjadi semakin semarak dengan adanya permainan musik tradisional. Contoh tabuhan kebogiro pada gamelan Jawa yang digunakan untuk mengiringi upacara *panggih* pengantin pada saat iringan pengantin masuk ke pelaminan.

3. Iringan Tari

Selain alat musik tradisional setiap daerah di Indonesia juga memiliki tarian tradisional. Pada saat pementasan tarian tradisional menggunakan iringan tari menggunakan alat musik tradisional daerah setempat. Iringan tari menjadi satu kesatuan yang utuh pada penyajian tari.

4. Media komunikasi dan hiburan

Bermain musik tradisional bersama keluarga, warga desa, teman sekolah dapat menimbulkan rasa gembira dan menjadi sarana berkomunikasi dan bermasyarakat. Setelah lelah bekerja dan belajar bermain musik dapat menjadi media hiburan, baik dari yang memainkan maupun yang menyaksikan.

Seiring berkembangnya zaman, selain fungsi diatas alat musik juga berfungsi sebagai :

1. Pengiring sebuah pertunjukan musik, tari, teater baik secara solo, ataupun ansambel



<https://youtu.be/BckJnyhKUoo>

2. Bukti sejarah sebuah peradaban budaya



<https://youtu.be/YzXgPITaFqUi> dan <https://youtu.be/yV6PMvEm5Jg>

3. Sarana pendidikan nilai nilai budaya



<https://youtu.be/cGTOzedr-ms>

4. Sarana kolaborasi dengan berbagai aliran musik.



<https://youtu.be/7d42YE017Ug>

Dalam kehidupan masyarakat alat musik tradisional memiliki banyak fungsi. Sebuah alat musik dapat memiliki fungsi yang berbeda apabila dimainkan dalam konteks yang berbeda pula. Misalnya rebana akan memiliki fungsi sebagai pengiring tari apabila dipakai untuk mengiringi tarian, namun akan berbeda ketika rebana digunakan untuk mengiringi permainan hadroh. Dalam musik hadroh rebana berfungsi sebagai media pengiring kebutuhan religi.

Pasti saat ini kalian bisa menambahkan contoh fungsi alat musik tradisional dari daerahmu bukan ?

Mari kita menjaga kekayaan bangsa Indonesia, dengan ikut menjaga dan memainkan alat musik tradisional.

3. Tugas

Untuk lebih mendalami penguasaan materi kerjakan tugas berikut ini dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu !

PANDUAN KERJA MANDIRI 1

- Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)
 Kelas : X/1
 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
 4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya

Isilah tabel berikut ini seperti contoh dengan identifikasi 10 alat musik dari seluruh nusantara, yang pernah anda lihat !

No	Nama alat musik	Asal daerah	Bahan pembuatnya	Warna suara	Tangga nada	Fungsi
1	Tifa	Papua, Maluku	Kayu dan membrane dari kulit binatang	Menghasilkan bunyi tak bernada, dengan warna suara yang tidak terlalu nyaring. Ketika dimainkan dengan dinamis, membangkitkan rasa semangat .	Termasuk alat musik ritmik/	Iringan tari
2						
3						
dst						

4. Rangkuman

Untuk dapat menganalisa alat musik tradisional berdasarkan bahan yang digunakan dan tangga nada yang digunakan kita harus memahami mengapa alat musik tradisional diciptakan dengan bahan yang berbeda beda, dan mengapa bahan yang sama dapat memproduksi suara yang berbeda beda. Tangga nada dari alat musik tradisional juga berbeda beda, hal ini juga membuat setiap alat musik tradisional memiliki keunikan tersendiri.

5. Latihan essay.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat !

1. Jelaskan mengapa bahan yang digunakan pada alat musik mempengaruhi warna suara yang dihasilkan ?

Kunci Jawaban :

Karena setiap bahan memiliki karakter yang berbeda, logam yang keras, jika dipukul akan menghasilkan bunyi yang keras, Kayu jika dipukul akan menghasilkan suara yang lebih lembut, karena kayu juga dapat meredam bunyi.

2. Sebutkan alat musik tradisional di daerahmu, dan jelaskan fungsinya bagi masyarakat !

Contoh jawaban :

Saya tinggal di Padang, alat musik daerah kami yang sangat terkenal adalah talempong, yang berfungsi sebagai pelengkap upacara adat seperti penyambutan tamu, pesta perkawinan dan juga sebagai iringan tari. Talempong bahannya terbuat dari logam, cara memainkan dipukul dengan kayu.

6. Latihan pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Alat musik tradisional dibuat dari bahan yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan alat musik tradisional memiliki....
 - a. perbedaan dalam aspek fungsi
 - b. tingkat kesulitan dalam memainkan
 - c. keunikan dalam warna suara yang dihasilkan
 - d. memiliki banyak jenis dan fungsi
 - e. tangga nada yang berbeda beda

Kunci jawaban : C

2. Bahan yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional memiliki beberapa jenis. Efek suara yang keras terang dan tinggi akan didapatkan pada alat musik tradisional yang terbuat dari
 - a. kulit dengan diameter besar pada media logam
 - b. kayu dengan diameter atau penampang yang kecil
 - c. kayu dengan diameter atau penampang panjang dan lebar
 - d. perunggu dengan ketebalan yang sangat tebal
 - e. perunggu dengan ketebalan yang tipis dan diameter kecil.

Kunci jawaban : E

3. Alat musik tradisional yang terbuat dari bahan yang sejenis terkadang bisa memiliki warna suara yang berbeda karena... mempengaruhi warna suara.
- Bentuk dan ukuran alat musik
 - fungsi alat musik
 - bahan yang sama
 - umur alat musik
 - teknik pembuatan

Kunci jawaban : A

4. Tangga nada yang dihasilkan alat musik tradisional memberikan sebuah kesan ketika dimainkan. Pilihlah kesan yang tepat sesuai dengan tangga nadanya
- Tangga nada pelog memberi kesan ceria
 - Tangga nada slendro memberi kesan khidmat
 - Tangga nada slendro memberi kesan riang
 - Tangga nada pentatonis memberikan kesan monoton
 - Tangga nada kromatis memberi kesan dinamis

Kunci Jawaban : C

5. Beberapa alat musik tradisional memiliki fungsi ganda, kita harus melihat konteks penggunaannya. Alat musik tradisional yang disajikan pada panggung pertunjukan pentas seni di sekolah, lebih mengedepankan fungsi....
- Religius
 - Pelengkap upacara adat
 - Komunikasi dan hiburan
 - Iringan tari
 - Identitas daerah

Kunci Jawaban : C

7. Penilaian diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya memahami materi tentang bahan yang digunakan dan warna suara yang dihasilkan alat musik tradisional			
2	Saya mampu menafsirkan warna suara yang dihasilkan dari bahan dan bentuk alat musik tradisional			
3	Saya mampu memahami tangga nada yang ada pada alat musik tradisional			
4	Saya mampu menjelaskan dan memberi contoh fungsi alat musik tradisional bagi masyarakat pendukungnya			

B. Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

Membandingkan perbedaan bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya.

2. Tugas

Pada kegiatan ini kita akan membandingkan beberapa alat musik tradisional dilihat dari aspek bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya. Kerjakan tugas ke 2 dengan sungguh sungguh dan rasa bangga sebagai pewaris kekayaan seni budaya Indonesia.

PANDUAN KERJA MANDIRI 2

Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)
 Kelas : X/1
 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
 4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional

Pilihlah 3 alat musik dari daerah yang berbeda bahan, warna suara, tangga nada dan fungsi alat musik tradisional pada masyarakat pendukungnya. Kerjakan seperti contoh berikut ini, carilah alat musik yang berbeda dari contoh pada tabel di bawah ini.

No	Nama alat musik dan daerah	Gambar/definisi bentuk	Bahan	Warna suara	Tangga nada	Fungsi dalam masyarakat
1	Rebana Lampung		Kayu dan kulit	terang dan kuat	Tidak bernada	1. Religius ketika digunakan sebagai alat musik pengiring hadroh 2. Mengiringi tarian 3. Pelengkap upacara adat
2	Angklung Jawa Barat		bambu	Lembut dan membuat nyaman	Diatonik dan pentatonis	1. Media ekspresi 2. Media hiburan dan komunikasi 3. Lambang identitas daerah
3	Gamelan Bali		Logam, kayu, membran	Terang, keras dan dinamis	pentatonis	1. Pelengkap upacara adat 2. Iringan tari 3. Religius

Kesimpulan Hasil Perbandingan

Ketiga alat musik tradisional di atas menjadi lambang identitas daerahnya. Masing masing memiliki bentuk yang khas, rebana berbentuk lingkaran, angklung berupa rangkaian bambu yang berbunyi ketika di goyang, dan gamelan bali terdiri dari seperangkat alat dengan beberapa bentuk dan ukuran.

Angklung dan gamelan bali termasuk kedalam kelompok alat musik idiophone, dan rebana membranophone. Karena bahan yang digunakan dan teknik permainannya berbeda maka warna suara yang dihasilkannya juga sangat berbeda dan masing masing memiliki ciri khas seperti tertulis dalam tabel. Di jawa barat terdapat Angklung dengan tangga nada pentatonis dan diatonis. , sedangkan gamelan bali menggunakan tangga nada pentatonis. Rebana termasuk kedalam alat musiK ritmik karena tidak bernada. Rebana dan Gamelan Bali memiliki fungsi yang hampir sama, angklung lebih menonjol sebagai media komunikasi dan hiburan. Perbedaan dan persamaan alat musik tradisional dari beberapa aspek pengamatan menunjukkan keragaman seni budaya Indonesia.

Sumber gambar :

1. <https://www.google.com/search?q=gambar+rebana+alat+musik&rlz=>
2. <https://images.app.goo.gl/SQKUfwXRyQXckPqRA>
3. <https://images.app.goo.gl/j1rsnTjvQc57QWji6>

C. Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan Pembelajaran

- a) Menyusun bahan dan data hasil analisis alat musik tradisional
- b) Membuat materi presentasi hasil analisa musik tradisional
- c) Menyajikan presentasi hasil analisis alat musik tradisional

2. Tugas

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar 1 dan 2 maka kita mendapatkan data data terkait analisa musik tradisional berdasarkan bahan, warna suara dan fungsi dalam masyarakat.

Saatnya semua data yang kalian dapatkan pada saat melakukan analisis alat musik tradisional, kalian presentasikan. Kesuksesan penampilan pada saat presentasi sangat ditentukan dari penguasaan pada materi presentasi.

Kalian bisa berlatih presentasi di depan kaca, atau di depan anggota keluargamu, agar mendapat masukan dan terlatih untuk tampil.

PANDUAN PRAKTEK MANDIRI

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)
Kelas : X/1
Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya

1. Setelah mempelajari Modul Analisis Alat Musik Tradisional KD 3.2 dan 4.2
2. **Presentasikan** hasil analisis alat musik tradisional yang memuat informasi :
 - Data hasil analisis alat musik tradisional hasil kerja mandiri 1 dan 2
 - Penjelasan hasil analisis karya musik kontemporer
3. Untuk pembelajaran luring, presentasikan di depan kelas
4. Untuk pembelajaran jarak jauh buatlah video presentasi dan kumpulkan ke Bpk/Ibu guru menggunakan media yang sudah disepakati
5. Untuk daerah 3 T persiapkan sebaik mungkin materi presentasi, dan presentasikan pada saat Bpk/Ibu guru datang berkunjung.

No	Kriteria presentasi
1	Kelengkapan data dan informasi
2	Kemampuan menyampaikan informasi
3	Penggunaan media dan teknologi serta kreatifitas
4	Penampilan

Evaluasi

Kerjakan soal berikut ini dengan mandiri, dengan memilih jawaban yang paling tepat !

1. Alat musik yang terbuat dari bambu dan kayu tidak dapat menghasilkan warna suara yang sama dengan yang berbahan logam karena....
 - a. memiliki frekwensi nada rendah
 - b. tidak dapat dipukul dengan kuat
 - c. juga memiliki fungsi sebagai peredam suara
 - d. mudah lapuk dan berjamur
 - e. bukan bahan yang baik untuk alat musik

2. Ukuran ketebalan bahan alat musik tradisional menghasilkan frekwensi dan warna suara yang berbeda. Semakin tipis bahan maka akan menghasilkan...
 - a. frekwensi yang cenderung tinggi
 - b. frekwensi yang cenderung rendah
 - c. suara yang cenderung lembut
 - d. suara yang bergelombang
 - e. suara yang menggema

3. Kolintang dari Minahasa dan gambang dari Jakarta memiliki bentuk yang cenderung mirip namun memiliki ... yang berbeda.
 - a. cara permainan dan bahan
 - b. tangga nada dan bahan
 - c. tangga nada dan dimensi
 - d. warna suara dan bahan
 - e. warna suara dan cara permainan

4. Alat musik tradisional Saluang apabila dikelompokkan dalam sumber bunyinya termasuk kedalam alat musik...
 - a. membranophone
 - b. kordophone
 - c. idiophone
 - d. Aerophone
 - e. elektrophone

5. Tangga nada yang memiliki deret 7 nada berjarak 1 dan $\frac{1}{2}$ adalah tangga nada....
 - a. diatonis
 - b. pentatonis
 - c. kromatis
 - d. pelog
 - e. slendro

6. Tangga nada pelog memiliki kesan bunyi yang
 - a. riang dan ceria
 - b. hikmat dan tenang
 - c. keras dan tenang
 - d. lugas dan riang
 - e. hikmat dan monoton

7. Alat musik yang sama akan memiliki fungsi yang berbeda dalam masyarakat jika dimainkan dengan...yang berbeda
 - a. tempo
 - b. pemain
 - c. konteks
 - d. teknik
 - e. dinamika

8. Perhatikan 2 gambar alat musik di bawah ini, pernyataan yang paling tepat mengenai perbandingan alat musik di bawah ini adalah :

Gambar A



Gambar B



<https://images.app.goo.gl/SKSFYxdunkbBwwu59>

<https://blog.static.mamikos.com/wp-content/uploads/2018/04/Tifa.jpg>

- a. Keduanya di buat dari bahan kayu, gambar A membranophone dan gambar B chordophone
 - b. Kedua alat musik bisa menghasilkan bunyi ritmis dan melodis
 - c. Gambar A menghasilkan bunyi ritmis dan melodis sedangkan gambar B menghasilkan bunyi ritmis
 - d. Keduanya berasal dari wilayah Indonesia bagian timur
 - e. Gambar A tidak digunakan sebagai iringan tari sedangkan gambar B digunakan sebagai iringan tari
9. Dalam mempresentasikan alat musik tradisional, data definisi ilustrasi bentuk dan bahan atau gambar alat musik menjadi sangat penting karena....
 - a. membantu mempermudah analisis karakteristiknya
 - b. menunjukkan keaslian budayanya
 - c. agar penampilan saat presentasi lebih menarik
 - d. fungsi alat musik berbeda beda konteksnya
 - e. supaya presentasi mudah disampaikan

10. Agar alat musik tradisional tetap digemari dan eksistensinya tetap terjaga, maka kita dapat melakukan tindakan....
 - a. membuat pertunjukan musik tradisional berkolaborasi dengan musik modern
 - b. mendokumentasikan semua data untuk disimpan di museum dan perpustakaan daerah
 - c. belajar memainkan alat musik tradisional ke luar negeri
 - d. memodifikasi alat musik tradisional dengan tangga nada musik barat
 - e. menjaga, merawat dan menyimpan alat musik tradisional agar tidak rusak

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. D
5. A
6. B
7. C
8. C
9. A
10. A

Daftar Pustaka

Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta : Kanisius.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka.

Kodijat, Latifah. 1986. Istilah Istilah Musik. Jakarta : Djambatan

Sedyawati, Edi. 1992. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan

Seni Budaya SMA/ MA/ SMK/MAK Kelas X . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi 2018